

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini, permasalahan yang terjadi adalah lemahnya pengawasan terhadap sistem kelola modal dan pelaporan kinerja usaha oleh UMKN Binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat karena kondisi wilayah kapuas Hulu yang begitu luas dan moda transportasi yang kurang memadai.
2. Bagaimana merancang sistem Informasi Monitoring UKM binaan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat agar UKM binaan mampu melaporkan secara rutin dan akurat mengenai program bantuan yang diberikan serta agar instansi dapat melakukan pengawasan maksimal terhadap UKM yang diberikan bantuan.
3. Untuk mengatasi permasalahan Monitoring UKM Binaan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat, maka diperlukan sebuah *website* yang mampu menggantikan proses pelaporan manual menjadi terkomputerisasi dan dilakukan secara *online*, dengan demikian diharapkan menjadi sebuah alternative pemecahan masalah untuk mengurangi waktu dan biaya pelaporan, adanya standarisasi dalam pelaporan, serta mempermudah akses laporan monitoring.

5.2 Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan program ini hingga dapat diimplementasikan kepada instansi terkait.
2. Instansi dapat menjadikan program ini sebagai alternatif pemecahan masalah sehingga dapat dimasukkan kedalam anggaran untuk pengembangan dan pengadaan perangkat pendukung.
3. Instansi dapat memberikan pelatihan kepada operator untuk dapat memelihara sistem apabila sistem diimplementasikan.

